

**GAMBARAN UJI KUALITATIF AMFETAMIN PADA  
SOPIR BUS ANTAR PROVINSI DENGAN  
METODE STRIP TEST**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
ERINA DWI UTOMO  
NIM.1181037**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

**GAMBARAN UJI KUALITATIF AMFETAMIN PADA  
SOPIR BUS ANTAR PROVINSI DENGAN  
METODE STRIP TEST**



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

**OLEH  
ERINA DWI UTOMO  
NIM.1181037**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN Uji KUALITATIF AMFETAMIN PADA  
SOPIR BUS ANTAR PROVINSI DENGAN  
METODE STRIP TEST**

**Disusun oleh:**  
**Erina Dwi Utomo**  
**NIM. 1181037**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada Tanggal 11 Juni 2021

**Tim Penguji:**

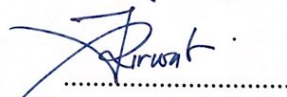
Tri Harningsih, M.Si

(Ketua)



Purwati, M.Pd

(Anggota)

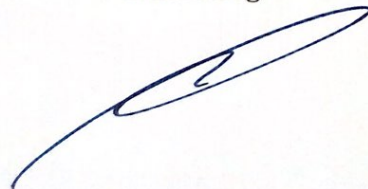


Indah Tri Susilowati, S.Si., M.Pd

(Anggota)

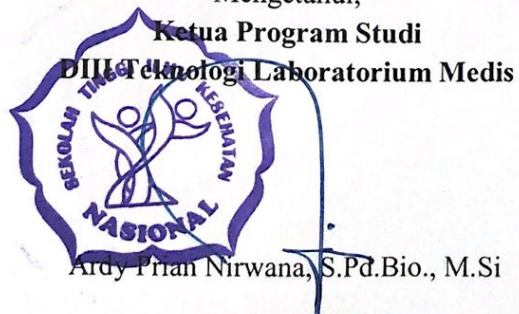


Menyetujui,  
**Pembimbing Utama**



Indah Tri Susilowati, S.Si., M.Pd

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi**



Ardy Priani Nirwana, S.Pd.Bio., M.Si

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

### **“GAMBARAN UJI KUALITATIF AMFETAMIN PADA SOPIR BUS ANTAR PROVINSI DENGAN METODE STRIP TEST”**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan tertulis dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiarisme dalam naskah ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surakarta, 11 Juni 2021



Erina Dwi Utomo  
NIM. 1181037

## MOTTO

“Berprestasi tak selalu berarti akan diterima. Tak berprestasi tak selalu berarti akan ditolak. Hidup adalah alur yang misterius. Dan kanvas mu masih putih ; tak ada yg berekspektasi kepadamu ; tak ada yang mengalungimu ; so, write your story now. ”

“Dan ternyata kesuksesan di dunia ini adalah bisa merasa cukup. Sederhana, tetapi tak benar benar sederhana.”

( Alvi Syahrin)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rendah hati Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala pertolongan dan karunia-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Ibu, Bapak dan kakak saya yang selalu mendoakan, memberikan *support* dan telah bekerja keras untuk saya selama ini.
3. Terima kasih juga kepada “Keluarga CEMANA” (Aisyah, Ella, Aura, Elha, Abdiana) dan “ORANGE TUA” (Sinta, Nirmala, Rezky, Riani, Laras, Risma, Okta, Herlina) yang selalu memberikan semangat sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. Terima kasih juga kepada Muhammad Saiful Haq selalu memberikan semangat sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Tim Dinas Perhubungan Terminal Tirtonadi yang telah berkenan untuk terlibat dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah berusaha dan tidak menyerah untuk bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah.
7. Banyak pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan yang telah diberikan selama ini.
8. Terimakasih kepada almamater ku STIKES Nasional.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Gambaran Uji Kualitatif Amfetamin pada Sopir bus Antar Provinsi dengan metode *Strip test*”**. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya di Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional.

Selama masa perkuliahan, penelitian, dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Apt., Hartono, M.Si. selaku ketua STIKES Nasional.
2. Ardy Prian Nirwana, S.Pd. Bio, M.Si selaku Ketua Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional.
3. Indah Tri Susilowati, S.Si., M.Pd selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, memberikan nasihat dan saran kepada penulis.
4. Tri Harningsih, M. Si dan Purwati, M.Pd selaku dosen penguji atas segala arahan, masukan, dan kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.
5. Bernadus Irawan Sri Putranto, S.Pd selaku instruktur penelitian toksikologi.
6. Kedua orang tua dan semua keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat bagi penulis sehingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini

7. Sahabat serta rekan-rekan mahasiswa STIKES Nasional yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Madya di Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional.
8. Almameter tercinta STIKES Nasional Surakarta

Penulis menyadari bahwa penulisa Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

Surakarta, 11 Juni 2021

Erina Dwi Utomo  
NIM. 1181037



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Landasan Teori.....	5
B. Kerangka Pikir .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Desain Penelitian.....	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	16
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	16
D. Populasi dan Sampel .....	17
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	17

F. Teknik Sampling .....	17
G. Sumber Data .....	18
H. Instrumen Penelitian.....	18
I. Alur Penelitian .....	19
J. Teknis Analisis Data .....	24
K. Jadwal Penelitian.....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Hasil .....	26
B. Pembahasan.....	27
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>32</b>
A. Simpulan .....	32
B. Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Golongan Psikotropika	7

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.2 Kerangka Pikir	15
3.1 Alur Penelitian	19
3.2 Uji <i>Strip test</i>	22
3.3 <i>Strip test</i>	22
3.4 Jadwal Penelitian Karya Tulis Ilmiah	24

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. <i>Informed Consent</i>	36
2. Kuisisioner	47
3. Kit Inset Strip Test Amfetamin (Wondfo)	58
4. Dokumen Penelitian	63
5. Lembar Validasi	67

## INTISARI

**Erina Dwi Utomo. NIM 1181037.** “Gambaran Uji Kualitatif Amfetamin Pada Sopir Bus Antar Provinsi Dengan Metode Strip Test”

Amfetamin yaitu obat yang bekerja pada sistem saraf pusat dan termasuk psikotropika golongan II. Obat ini digunakan untuk meningkatkan perasaan nyaman dan semakin bertenaga. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran amfetamin pada urin sopir bus antar Provinsi di Terminal Tirtonadi Solo.

Penelitian ini menggunakan teknik *Quota sampling*. Pemeriksaan ini menggunakan uji kualitatif dengan metode *Strip test*. Hasil dipaparkan secara langsung sebagai penelitian diskriptif.

Hasil pemeriksaan uji kualitatif pada 10 sampel urin sopir bus antar provinsi menunjukkan bahwa semua hasil negatif tidak mengandung amfetamin. Hasil negatif ditunjukkan dengan terbentuk garis merah pada kolom C (Control) dan kolom T (Test).

Penelitian dari 10 sampel urin sopir bus antar provinsi di terminal Tirtonadi yang diperiksa menunjukkan negatif amfetamin

**Kata kunci:** amfetamin, *quota sampling*, sopir bus, *strip test*

## ABSTRACT

**Erina Dwi Utomo. NIM 1181037. "An Overview of Qualitative Amphetamine Test on Inter-Provincial Bus Drivers Using the Strip Test Method"**

Amphetamines are drugs that act on the central nervous system and belong to class II psychotropics. This drug is used to increase feelings of well-being and increase energy. The purpose of the study was to determine the description of amphetamine in the urine of inter-provincial bus drivers at Tirtonadi Terminal Solo.

This study uses a quota sampling technique. This examination uses a qualitative test with the Strip test method. The results are presented directly as a descriptive study.

The results of a qualitative test on 10 samples of urine from inter-provincial bus drivers showed that all negative results did not contain amphetamine. Negative results are indicated by the formation of red lines in column C (Control) and column T (Test).

Research from 10 samples of urine of inter-provincial bus drivers at the Tirtonadi terminal that were examined showed negative amphetamine.

**Keyword:** amphetamine, bus driver, *quota sampling*, strip test

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Amfetamin yaitu obat yang bekerja pada sistem saraf pusat dan termasuk psikotropika golongan II. Obat ini digunakan untuk meningkatkan perasaan nyaman, yang bisa membuat peminumnya semakin bertenaga. Penggunaan amfetamin sangat marak di kalangan pecandu karena harganya yang terjangkau dan juga digunakan sebagai *doping* dan dibutuhkan bagi orang-orang yang didiagnosa sulit untuk memusatkan perhatian serta orang yang sangat kelelahan (Triswara dan Novita, 2017).

Salah satu profesi yang membutuhkan konsentrasi dalam bekerjanya adalah pengemudi bus, pengemudi bus menjadi unsur yang sangat penting untuk menjamin keselamatan selama di perjalanan serta pengemudi harus mempunyai keterampilan dan paham tentang kesiapan kendaraan serta kondisi kesehatan fisik yang memadai. Faktor kesalahan manusia yang berkontribusi banyak kasus kecelakaan yaitu kelelahan dan kantuk, kurang pengalaman, tidak terbiasa dengan medan, keterampilan teknis yang kurang, mengantuk, mabuk, mencebut, dan kurang konsentrasi (Jayanti dkk.,2019).

Alasan dilakukan pemeriksaan pada pengemudi bus terutama bus perjalanan jarak jauh dikarenakan istirahat yang kurang dan tidak terdapat tempat istirahat yang memadai sehingga menyebabkan mengantuk dan hilang konsentrasi sehingga memungkinkan jika pengemudi bus mengkonsumsi



Amfetamin, karena bisa memacu pelepasan beberapa neurotransmitter di dalam badan, seperti dopamin, norepinefrin, dan serotonin. Peningkatan yang ditimbulkan dari neurotransmitter tersebut bisa meningkatkan stimulasi energi, meningkatkan ketahanan fisik, aktifitas motorik, serta menimbulkan rasa senang. Semua organ di dalam tubuh bekerja lebih keras, sehingga pengguna merasa lebih fokus, bertenaga, percaya diri, dan dapat berpikir dengan cepat (Wiraagni dkk., 2019) Maka dari itu perlu untuk dilakukan pemeriksaan Amfetamin pada pengemudi bus, yang dicurigai mengkonsumsi Amfetamin.

Penelitian yang telah dilakukan oleh, Irianto dan Sarimawar (2015) terdapat satu orang pengemudi yang menggunakan obat amfetamin dari 189 responden. Penelitian yang telah dilakukan, Kurniadi dkk (2017) menggunakan metode strip test didapatkan hasil gambaran Amfetamin pada urin pasien Klinik Pratama Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Badan Narkotika Nasional (BNN) sebanyak 24 sampel dan didapatkan 6 sampel positif Amfetamin dan hasil negatif Amfetamin di dapatkan sebanyak 18 sampel.

Penelitian yang dilakukan oleh, Hariaji (2017) dengan menggunakan metode strip test didapati total 4880 sampel urin mahasiswa baru di kampus Muhammadiyah Sumatera dari jumlah total tersebut terdapat 12 sampel urin yang positif mengandung THC (*tetrahydrocannabinol*), 33 sampel urin positif mengandung Met (*methamphetamine*) dan terdapat pula 3 sampel urin yang positif mengandung THC (*tetrahydrocannabinol*) dan Met

(*methamphetamine*) didalamnya. Penelitian yang dilakukan oleh, Indayani (2019) di dapatkan Hasil pemeriksaan terhadap 27 urin mahasiswa menunjukkan bahwa keseluruhan responden memberikan hasil negatif (tidak mengandung amphetamine).

## **B. Batasan Masalah**

Pengambilan sampel urin hanya dilakukan pada sopir bus antar provinsi di Terminal Tirtonadi Solo pada pagi hari dan dilakukan untuk pemeriksaan amfetamin menggunakan metode *strip test*.

## **C. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat amfetamin pada urin sopir bus antar Provinsi di Terminal Tirtonadi Solo?

## **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran amfetamin pada urin sopir bus antar Provinsi di Terminal Tirtonadi Solo.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam pembuatan karya tulis ilmiah dan menambah pemahaman tentang obat Amfetamin.

### 2. Bagi Akademik

Menambah sumber pustaka dan perbendaharaan karya tulis ilmiah di STIKES Nasional khususnya dalam bidang Toksikologi Klinik.

### 3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada sopir bus mengenai ada tidaknya kandungan amfetamin pada sampel yang diperiksa dan memberikan penjelasan kepada sopir bus tentang bahaya amfetamin.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah penelitian deskriptif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan sampel dilakukan di terminal Tirtonadi Solo. Pemeriksaan Amfetamine dilakukan di ruang Terminal yang sudah disediakan untuk penelitian.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2021 sampai dengan Juni 2021.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah urin sopir bus antar provinsi di terminal Tirtonadi Solo.

##### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Amfetamin dalam urin sopir bus antar provinsi di terminal Tirtonadi Solo

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sopir bus antar provinsi di terminal Tirtonadi Solo.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian yaitu urin sopir bus antar provinsi di terminal Tirtonadi Solo diambil secara acak sesuai dengan kebutuhan yaitu sebanyak 10 orang.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### 1. Urin sopir bus antar provinsi

Urin merupakan cairan sisa yang dieksresikan oleh ginjal kemudian dikeluarkan dari dalam tubuh melalui proses urinasi

Variabel : Bebas

Skala : Kategori

##### 2. Amfetamin

Kandungan Amfetamin di dalam urin yang diperiksa menggunakan *strip test*.

Variabel : Terikat

Skala : Ordinal

#### **F. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota sampling*, dimana sampel yang diambil sesuai dengan kebutuhan saja yaitu 10 orang.

## **G. Sumber Data**

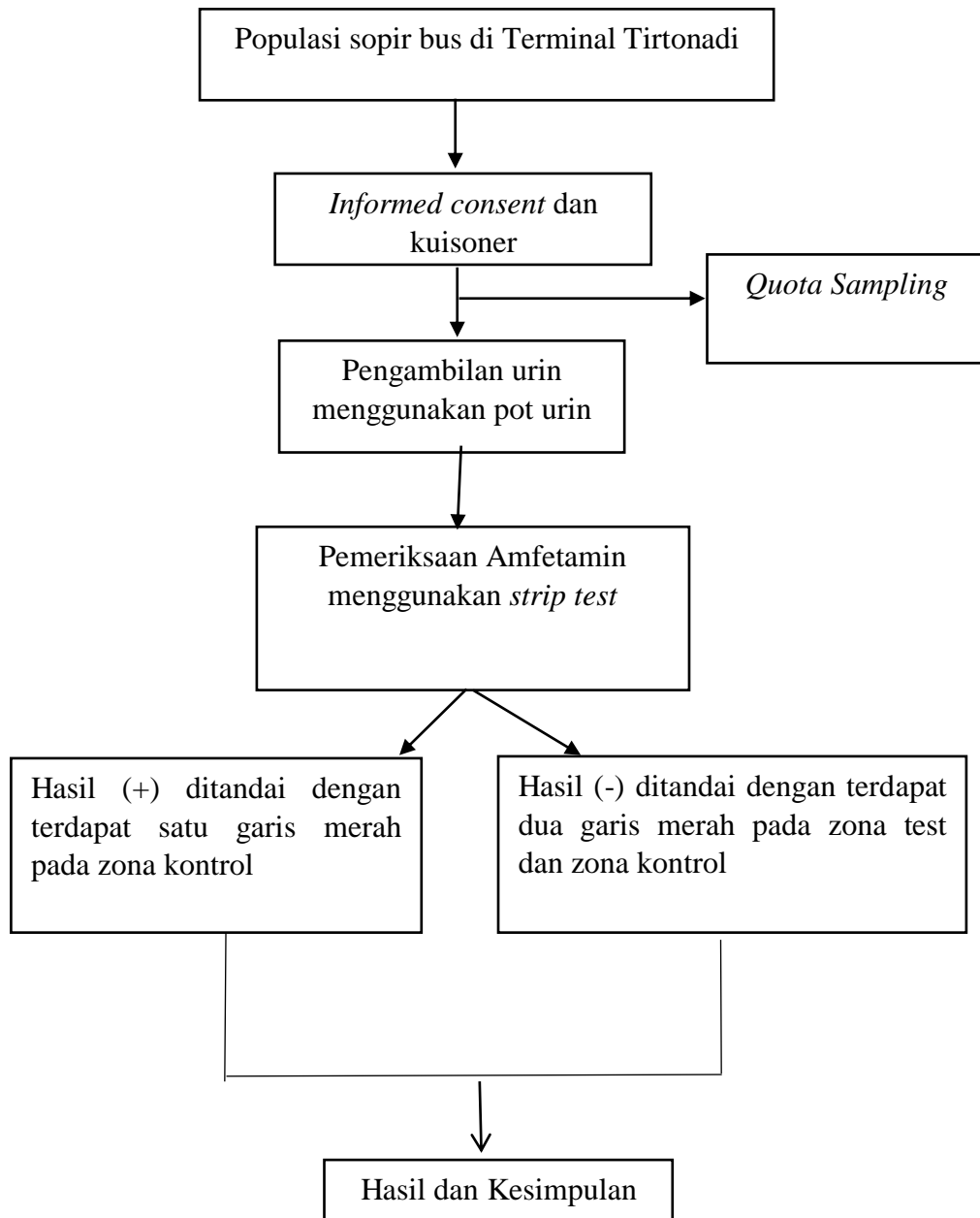
### Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari hasil pemeriksaan Amfetamine dalam urin sopir bus terminal Tirtonadi Solo.

## **H. Instrumen Penelitian**

1. Kuisisioner
2. *Informed Consent*
3. Alat dan Bahan Penelitian
  - a) Pot urin,
  - b) Sampel urin,
  - c) *Handscoon* ,
  - d) Masker,
  - e) Label,
  - f) Tisu,
  - g) Timer,
  - h) *Srip test* Amfetamin

## I. Alur Penelitian



**Gambar 3.1 Alur Penelitian**

## 1. Cara Kerja

a. Responden telah diwawancarai, mengisi *informed consent* dan kuisioner

### b. Persiapan Sampel

Memberikan label pada wadah sampel urin memuat :

- 1) Nama
- 2) Umur
- 3) Waktu pengambilan spesimen
- 4) Jenis spesimen

Untuk pemeriksaan yang bersifat rahasia (Rhs) maka label cukup diberi kode. (Rahayu dan Moch, 2018).

### c. Pengambilan sampel urin

- 1) Memberikan pot wadah sampel kepada probandus dan menjelaskan bagaimana pengambilan urin pancar tengah. (Manela, 2015).

### d. Cara Pemeriksaan Amfetamine

#### 1) Prinsip *strip test*

Strip Test adalah metode immunoassay dengan prinsip pemeriksaan yaitu reaksi antigen dan antibodi secara kompetisi yang mungkin ada dalam spesimen urine dan bersaing melawan konjugat obat untuk mengikat situs pada antibodi. Selama pengujian, spesimen urine bermigrasi keatas dengan aksi kapiler dengan prinsip pemeriksaan adalah reaksi antigen dan



antibodi secara kompetisi (Baselt, 1982 dalam Rambe dan Etri shinta, 2017).

## 2) Prinsip pemeriksaan wondfo *strip test*

Wondfo satu langkah amphetamine urin tes adalah immunoassay kompetitif yang digunakan untuk layar untuk kehadiran amfetamin dalam urin. Hal ini kromatografi perangkat penyerap di mana amfetamin dan metabolitnya dalam sampel kompetitif dikombinasikan untuk sejumlah situs mengikat antibodi konjugat. Ketika akhir penyerap dari perangkat uji direndam ke dalam sampel urin, urin diserap ke dalam perangkat dengan aksi kapiler, bercampur dengan konjugat antibodi, dan mengalir melintasi membran pra-dilapisi. Ketika tingkat obat sampel adalah nol atau di bawah batas deteksi tes, antibodi konjugat mengikat konjugat obat-protein bergerak dalam Test Daerah (T) dari perangkat. Ini menghasilkan garis Uji berwarna yang, terlepas dari intensitasnya, menunjukkan hasil negatif. Ketika tingkat obat sampel adalah pada atau di atas batas deteksi tes, obat bebas dalam sampel mengikat konjugat antibodi mencegah konjugat antibodi dari mengikat ke konjugasi obat-protein bergerak dalam Test Daerah (T) perangkat. Hal ini untuk mencegah perkembangan band berwarna yang berbeda di wilayah tes, menunjukkan hasil yang berpotensi positif. Untuk melayani

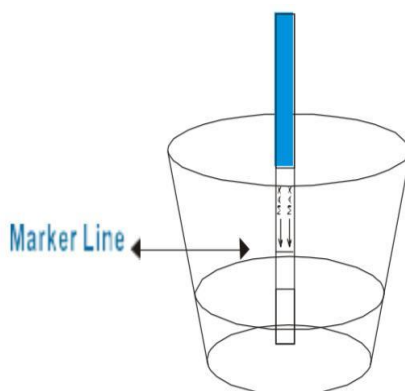
sebagai kontrol prosedur, garis berwarna akan muncul di Daerah Control (C), jika tes telah dilakukan dengan benar. (Wondfo One Step Amphetamine Urine Test, 2011)

### 3) Cara kerja pemeriksaan amfetamin

Uji harus dalam suhu kamar (10°C ke 30°C).

1. Pengambilan sampel urin yang akan di periksa
2. Lepaskan strip tes dari kantong tertutup.
3. Diletakan di atas meja datar
4. Penulisan label sampel

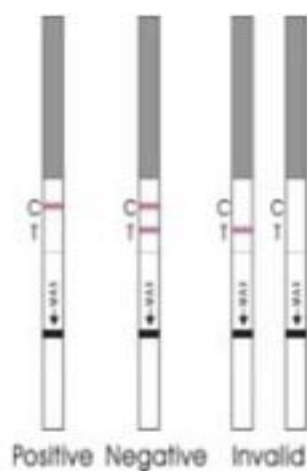
Benamkan strip ke dalam urin dengan panah yang menunjuk ke arah urin. Mengambil strip setelah setidaknya 10 sampai 15 detik dan baringkan strip pada permukaan datar, kering, non-penyerap bersih (Wondfo One Step Amphetamine Urine Test, 2011 ; Rambe dan Etri shinta, 2017).



**Gambar 3.2. Uji strip test**

Sumber : (Wondfo One Step Amphetamine Urine Test, 2011)

3. Baca hasil dalam 5 menit. Jangan membaca hasil setelah 5 menit



**Gambar 3.3 Strip test**

Sumber : ( Wondfo One Step Amphetamine Urine Test, 2011)

Interprestasi hasil:

Positif (+) terdapat warna merah muda terlihat di daerah kontrol. Hasil positif ini menunjukkan bahwa konsentrasi Afetamin sama dengan atau lebih tinggi dari batas deteksi (1000 ng / mL).

Negatif (-) terdapat warna merah muda terlihat di daerah kontrol dan daerah uji. Hasil negatif ini menunjukkan bahwa konsentrasi Amfetamin adalah nol atau di bawah batas deteksi (1000 ng/ mL).

Cacat tidak Ada warna terlihat sama sekali, atau ada sebuah warna yang terlihat hanya di wilayah tes tapi tidak di daerah kontrol. Tes lain harus dijalankan untuk mengevaluasi kembali

spesimen. Jika tes masih gagal, silahkan hubungi distributor atau toko, di mana Anda membeli produk, dengan jumlah banyak. Catatan: Tidak ada makna dengan intensitas warna garis atau lebar. (Wondfo One Step Amphetamine Urine Test, 2011).

#### **J. Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Amfetamine pada urin sopir bus antar provinsi di terminal Tirtonadi Solo.

## K. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.4. Jadwal Penelitian Karya Tulis Ilmiah**

No.	Kegiatan	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021
1.	Penyusunan dan konsultasi proposal	■					
2.	Pengumpulan Proposal			■			
3.	Ujian proposal			■			
4.	Penelitian			■			
5.	Pengolahan data, konsultasi dan penyesuaian hasil penelitian			■			
6.	Pengumpulan Laporan						■
7.	Ujian KTI						■
8.	Perbaikan dan pengumpulan KTI						■
9.	Seminar hasil						■

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini didapatkan hasil bahwa 10 sampel urin dari Sopir bus Antar Provinsi di Terminal Tirtonadi Solo yang diperiksa secara *screening* menunjukkan hasil negatif / tidak terdapat amfetamin.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dilakukan pemeriksaan dengan golongan psikotropika yang lain dan dengan metode yang berbeda.

##### 2. Bagi Akademik

Perpustakaan perlu menambah lagi koleksi buku dan bacaan untuk mempermudah peneliti selanjutnya untuk mendapatkan referensi bacaan dalam bidang Toksikologi Klinik dan membuat Karya Tulis Ilmiah.

##### 3. Bagi Masyarakat

Untuk lebih bijak dalam memilah dan mengkonsumsi obat tanpa resep dokter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional. 2016. Urine Screening System Amphetamine.[http://lab.bnn.go.id/urine\\_screening\\_system/5-1.%20Amphetamine.php](http://lab.bnn.go.id/urine_screening_system/5-1.%20Amphetamine.php) (diakses 4 Februari 2021)
- Badan Narkotika Nasional. 2008. *Pedoman pemeriksaan laboratorium narkotika, psicotropika, dan obat berbahaya*. Indonesia: Badan Narkotika Nasional dan Departemen Kesehatan
- Balai Laboratorium Narkoba. 2016. Urine Screening system. [https://lab.bnn.go.id/urine\\_screening\\_system/6.%20PENGGUNAA N%20DAN%20PENDETEKSIAN%20ALAT%20SKRINING.php](https://lab.bnn.go.id/urine_screening_system/6.%20PENGGUNAA N%20DAN%20PENDETEKSIAN%20ALAT%20SKRINING.php) (diakses 10 februari 2021)
- Damopolii, Octaviani M, Bongakaraeng, Mokoginta Jusran, Samuel Layuk. 2016. Kelelahan kerja pada sopir bus trans palu manado di terminal malalayang. *JKL*. Volume 6, Nomor 1, 22-27.
- Fahmi, Rahmadi. 2015. Gambaran kelelahan dan keluhan musculoskeletal pada pengemudi malam jarak jauh PO. Restu Mulya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, Vol. 4, No. 2, 167–176
- Grantica, I.P.P.T., Widyastuti, M.D., Santika, A.A.G.J., Dewi, N.P.A.K. 2020. Blind Screening And Determination Of Benzodiazepine Using Strip Test And TLC-Spektrophotodensitometry. *Indonesian Journal Of Legal and Forensic Sciences*. Vol 10, No.1, 1-15.
- Hariaji, Ilham. 2017. Gambaran penyalahgunaan Tetrahydrocannabinol (THC) dan Metamphetamine (Met) Pada Usia Pra Kuliah di Kota Medan Dan Sekitarnya Tahun 2016. *Buletin Farmatera*, 2(1), 9-15.
- Indrati, Agnes Rengga. 2015. Pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik Narkoba “Urinary Drugs Testing”. *Dept. Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/ RS Hasan Sadikin Bandung*.
- Irianto, Joko, Sarimawar Djaja. 2016. Status Kesehatan Pengemudi dan Kelaikan Bus Menjelang Mudik Lebaran Tahun 2015. *Media Litbangkes*, 26(3), 181-190.
- Jayanti, Nur Siti, Baju Widyasena, Ekawati. 2019. Hubungan shift kerja dan durasi mengemudi dengan kelelahan kerja pada pengemudi bus rapid transit koridor I kota semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), 49-53.
- Kurniadi, Noberto, Nafila, Sari Wahyunita. 2018. Gambaran Amfetamin pada Urin Pasien Klinik Pratama Institusi Penerima Wajib Laporan (IPWL) Badan Narkotika Nasional (BNN) Banjarbaru Maret 2017. *Jurnal Ergasterio*, 05(01), 11-15.

- Manela, Citra. 2015. Pemilihan, penyimpanan dan stabilitas sampel toksikologi pada korban penyalahgunaan Narkotika. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 338-445
- Pane, Merry dame cristy. 2020. Enervon C. 18 Juni. <https://www.alodokter.com/enervon-c>. Diakses 21 Mei 2020.
- Puteri, ade dita, Azimah Mardiyatun Nisa. 2020. Faktor factor yang berhubungan dengan perilaku safety driving pada supir travel di PT. Libra Wisata Transport. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 4, Nomor 1.
- Putri, Ni Luh Nova Dilisca Dwi, Nyoman Sudarma, Putu Gede Subhaktyasa. 2020. Screening test Amphetamin pada urine mahasiswa Program studi teknologi laboratorium medis. *Sinaptek Proding*, ISBN: 978-602-53420-5-9, 7-12.
- Putri, Pratiwi Kusuma, Kawi, Ratna Muliawati, Baju Widjasena. 2019. Gaya Hidup dan resiko kecelakaan pada pengemudi bus antar kota antar provinsi (AKAP). *Jurnal Ilmiah Permas*, (9) 2, 119-124.
- Rahayu, Muji, Moch Firman Solihat. 2018. *Toksikologi Klinik*: Pusat Pendidikan Sumber daya Manusia Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rambe, Etri Shinta Devi. 2017. Analisa Narkoba Jenis Morfin, Amfetamin dan THC (Tetrahidrokannabinol) Menggunakan Strip Test. *Skripsi*. Repositori Institusi USU
- Soetrisno, Didon Muhammad Trimulya, Slamet Riyanto. 2014. Hubungan Pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja dengan pengetahuan tentang napza siswa SMU di Surakarta. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 1(3), 191-202.
- Triswara, Regina, Novita Carolia. 2017. Gangguan Fungsi Kognitif Akibat Penyalahgunaan Amfetamin. *Majority*, 7(1), 49-53.
- Undang Undang Republik Indonesia No 5 Tahun 1997 tentang Psicotropika
- Wiraagni, Idha Arfianti, Mustafa Ali Mohd, Rusdi Abdul Rahsid, Didi Erwandi bin Mohammad Haroon, Egha Zainur Ramadhan. 2019. Amphetamine Detection in Human Blood Plasma With LC\_MS/MS. *Journal of Indonesian Forensic and Legal Medicine*, 1(1), 1-5.



Wondfo One Step Amphetamine Urine Test Catalog No. W7-S. Version 26/12/2011 Guangzhou Wondfo Biotech Co., Ltd. No.8 Lizhishan Road, Science City, Luogang District, 510663, Guangzhou, P.R.China.

Zanjani, Bamdad Riahi. 2014. Hasil Positif Palsu dan Negatif Palsu dalam Tes Skrining Obat Urine: Metode dan Spesimen Merusak Tes Integritas. *PharmacologyOnline*. Vol 1, hlm. 102-108.